

2. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Telemedicine

Telemedicine adalah subkategori telehealth yang melibatkan penggunaan alat untuk bertukar informasi medis secara elektronik dari satu situs ke situs lain untuk meningkatkan status kesehatan klinis pasien. Contohnya termasuk menggunakan Skype atau aplikasi seluler untuk berkomunikasi dengan klien dan mengamati pasien secara visual untuk pemeriksaan dan diskusi tindak lanjut pascaoperasi. *Telemedicine* adalah alat praktik, bukan disiplin terpisah dalam profesi. Penerapan *telemedicine* yang tepat dapat meningkatkan perawatan hewan dengan memfasilitasi komunikasi, diagnostik, perawatan, pendidikan klien, penjadwalan, dan tugas-tugas lainnya. Praktisi harus mematuhi undang-undang dan peraturan di negara bagian di mana mereka memiliki izin praktik kedokteran hewan. *Telemedicine* hanya dapat dilakukan dalam hubungan dokter hewan-klien-pasien yang ada, dengan pengecualian untuk saran yang diberikan dalam situasi perawatan darurat sampai pasien dapat dilihat atau dibawa ke dokter hewan (AVMA).

Layanan *telemedicine* sendiri merupakan langkah maju yang besar dalam meningkatkan aksesibilitas perawatan kesehatan untuk semua pasien, terutama mereka yang tinggal di daerah dengan tenaga kesehatan lokal yang terbatas. Selain itu, mereka menawarkan manfaat yang signifikan dari pengurangan biaya dibandingkan dengan janji tatap muka tradisional (Yolanda). Layanan *telemedicine* menawarkan wawasan yang dapat mempengaruhi upaya pemasaran perusahaan dan pengaruh Telemedis Veteriner percobaan dokter hewan, adopsi, dan penggunaan teknologi (Charles).

2.2 Tinjauan Studi

2.2.1. Veterinar Telemedicine Perception and Utilization Intention (Chandler, 2018)

- Masalah yang diangkat pada studi ini adalah untuk menyelidiki persepsi konsumen dan dokter hewandan tujuan pemanfaatan *telemedicine* Veteriner. Hasil penelitian ini akan menawarkan wawasan yang dapat mempengaruhi upaya pemasaran perusahaan dan pengaruh Telemedis Veteriner percobaan dokter hewan, adopsi, dan penggunaan teknologi.

- Metode yang diusulkan dalam penelitian yang dilakukan adalah melalui survei online yang dibuat di Qualtrics. yang dihasilkan data survei kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Partisipan penelitian ini adalah pemilik hewan peliharaan, dokter hewan, dan mahasiswa kedokteran hewan berusia 18 tahun ke atas yang direkrut untuk berpartisipasi dalam survei melalui seleksi mandiri dengan mengklik tautan yang dibagikan melalui Facebook.
- Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang cukup baik. Penulis menyimpulkan populasi peserta tidak terbiasa atau tidak terbiasa dengan *telemedicine* sebelum survei. Peserta yang berusia antara 30 – 44 tahun secara signifikan lebih banyak akrab dibandingkan peserta dari kelompok usia lainnya. Sikap peserta terhadap teknologi *telemedicine* veteriner secara signifikan positif. Rata-rata, pemilik hewan peliharaan bersedia membayar \$40 per penggunaan *telemedicine* veteriner teknologi. Mayoritas peserta memiliki tingkat kemungkinan tertentu untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi *telemedicine* veteriner.
- Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah penelitian ini juga menerapkan sistem yang memungkinkan bagi para pemilik hewan peliharaan untuk dapat melakukan pemesanan perlengkapan dan perawatan hewan peliharaan melalui aplikasi. Selain itu lokasi penelitian juga sangat dipengaruhi, dikarenakan pada penelitian sebelumnya dilakukan di Amerika Serikat, dimana teknologi sudah lebih dikenal oleh banyak pihak, sedangkan peneliti ini melakukan percobaannya di Indonesia.

2.2.2 A Survey Of Knowledge And Use Of Telehealth Among Veterinarians (Kylie et al., 2019)

- Masalah yang diangkat di penelitian ini adalah dikarenakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi digital terus berkembang, penggabungan telehealth dan *telemedicine* telah menjadi topik yang menarik di industri veteriner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengetahuan dokter hewan dan pemanfaatan telehealth dan *telemedicine*. Pengamatan ini menunjukkan perlunya intervensi baik di sekolah kedokteran hewan dan program pendidikan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan telehealth dan *telemedicine* di kalangan dokter hewan. Sementara rekomendasi ini berfungsi sebagai titik awal, studi masa depan diperlukan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang telehealth veteriner dan *telemedicine* dalam praktiknya.

- Metode yang diusulkan dalam penelitian yang dilakukan adalah menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif dilakukan pada data yang dikumpulkan dan dibantu oleh tujuh puluh enam dokter hewan berpartisipasi dalam penelitian ini.
- Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah melalui pengkodean dan analisis kualitatif, para peneliti mengidentifikasi kurangnya pengetahuan tentang definisi telehealth dan *telemedicine* dari American Veterinary Medical Association (AVMA). Secara khusus, sejumlah besar peserta tidak menyadari perbedaan antara dua praktik per pedoman AVMA. Analisis kuantitatif mengungkapkan bahwa kelompok terbesar responden melaporkan kadang-kadang menggunakan telehealth dan *telemedicine* dalam praktiknya, tanpa perbedaan yang jelas dalam pemanfaatan di antara demografi usia peserta yang berbeda. Selain itu pengamatan ini menunjukkan perlunya intervensi baik di sekolah kedokteran hewan dan program pendidikan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan telehealth dan telemedicine di kalangan dokter hewan. Sementara rekomendasi ini berfungsi sebagai titik awal, studi masa depan diperlukan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang telehealth veteriner dan *telemedicine* dalam praktiknya.
- Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah tidak hanya berfokus pada telehealth dan telemedichine saja tapi juga ingin menerapkan kemudahan akses dalam pemesanan perlengkapan dan perawatan hewan peliharaan kepada para pemilik hewan peliharaan, selain itu peneliti juga ingin menerapkan sistem open forum diskusi bagi para pemilik dan venetarian untuk memudahkan sesama pemilik hewan peliharaan ataupun pihak medis dapat berdiskusi secara terbuka.

2.1.3 Evaluation of AI-Assisted Telemedicine Service Using a Mobile Pet Application (Gianni., 2021)

- Masalah yang diangkat di penelitian ini adalah studi ini secara tidak langsung memverifikasi kemungkinan *telemedicine* untuk manusia melalui aplikasi mobile (aplikasi) yang menargetkan hewan peliharaan. Ini memeriksa persepsi layanan *telemedicine* dan status industri hewan pendamping saat ini, platform aplikasi, dan teknologi terapannya oleh domain industri, dan empat jenis perwakilan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang berlaku di bidang medis.

- Metode yang diusulkan dari penelitian ini adalah menggunakan pengambilan data set dari "On Panel" , untuk selanjutnya akan dilakukan *pre-processing* dan menentukan informasi demografis dasar melalui data survei dan dilakukan untuk menetapkan hipotesis dan verifikasi secara berurutan. Pengujian data menggunakan tes kuantitatif melalui SAS University (100 SAS Campus Drive Cary, NC 27513-2414, USA), paket statistik sumber bebas dengan Oracle Virtual-Box, mesin virtual (500 Oracle Parkway Redwood Shores, CA, 94065, USA), khususnya digunakan untuk menguji hipotesis dasar.
- Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menyimpulkan bahwa ada tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara lama adopsi pendamping hewan dan tingkat persepsi layanan *telemedicine*. Dengan kata lain, bahkan jika hewan pendamping telah bersama pengguna untuk waktu yang lama, tidak ada signifikansi langsung pengguna yang membutuhkan layanan *telemedicine* untuk hewan pendamping. Di samping itu, tergantung pada status kesehatan hewan pendamping, level persepsi layanan *telemedicine* hewan peliharaan berbeda secara signifikan. Artinya, ketika hewan pendamping tidak dalam kesehatan yang baik, persepsi pengguna tentang layanan *telemedicine* positif dibandingkan dengan hewan pendamping dalam keadaan sehat. Dalam kasus yang mereka jadikan acuan, diverifikasi secara statistik bahwa kemudahan penggunaan layanan aplikasi seluler memiliki efek positif tentang persepsi layanan *telemedicine* untuk hewan pendamping dan manusia. Mereka yang merasa mudah menggunakan teknologi terbaru memiliki persepsi yang lebih positif tentang *telemedicine* menggunakan teknologi informasi.
- Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah penelitian ini lebih berfokus bagaimana *telemedicine* itu berguna dan diterapkan di masyarakat, dimana dalam penelitian ini meneliti ingin melakukan inovasi tidak hanya untuk mengembangkan di bidang *telemedicine* saja, tapi juga kepada penjualan dan penyedia jasa perawatan hewan peliharaan.

2.2.4 Veterinary Telemedicine: A Literature Review (Lori Et Al., 2020)

- Masalah yang diangkat di penelitian ini adalah untuk data yang mendukung penyediaan perawatan virtual langsung ke klien dalam hubungan dokter hewan-klien-pasien (VCPR) yang mapan lebih terbatas, dan beberapa dari apa yang kita ketahui datang dari kedokteran di sisi manusia.

- Metode yang diusulkan dalam penelitian yang dilakukan adalah melakukan pencarian data di PubMed menggunakan algoritma Legacy, CAB Abstracts menggunakan pencarian OVID platform, dan ProQuest Disertasi & Tesis Global Abstrak menggunakan platform pencarian ProQuest (CAB Abstrak, n.d.; Perpustakaan Kedokteran Nasional et al., n.d.; dan Palmer, n.d.). Pencarian kutipan terdiri dari menelusuri daftar referensi dan mengikuti referensi kutipan ke artikel kunci dan yang menyajikannya data yang kurang terwakili. Mengutip referensi diikuti menggunakan Web of Science dan Google Scholar. Tidak pencarian dilakukan secara bersamaan pada satu platform dan tidak ada pendaftar studi yang dicari. Tidak studi tambahan atau data yang dicari; namun, satu penulis dihubungi dan dimintai klarifikasi tentang artikel. Penjelajahan online empat publikasi (Clinician's Brief, Veterinary Team Brief, DVM 360, and Today's Veterinary Business) dilakukan di setiap situs web publikasi menggunakan antarmuka pencarian asli (Hari ini Bisnis Kedokteran Hewan | Jurnal Resmi NAVC, n.d.). Publikasi dapat dihitung di tangan untuk jumlah pencariannya.
- Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan *telemedicine* bisa sama efektifnya dalam mendiagnosis penyakit pernapasan ketika dibandingkan dengan kunjungan tradisional ke kantor atau rumah sakit. *Telemedicine* sangat efektif di berbagai bidang di mana akses ke perawatan terbatas, baik karena geografi, keuangan, atau kurangnya sumber daya. Secara keseluruhan, *telemedicine* dan *telehealth veteriner* dapat memberikan hasil yang positif.
- Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah untuk pengambilan datanya peneliti akan melakukan survey langsung kepada beberapa pemilik hewan peliharaan, pemilik usaha dan penyedia jasa baik perawatan hewan, veterinerian, ataupun penjual perlengkapan untuk hewan peliharaan.

2.2.5 Small Animal General Practice Veterinarians' Use And Perceptions Of Synchronous Video-Based Telemedicine In North America During The COVID-19 Pandemic (Greg et al.,2021)

- Masalah yang diangkat di penelitian ini Untuk menilai penggunaan dan persepsi dokter hewan praktik umum hewan kecil tentang telemedis berbasis video sinkron sebelum dan selama pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19).
- Metode yang diusulkan dalam penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan survei online secara anonim digunakan untuk mengumpulkan data dari dokter hewan anggota VIN

dalam praktik umum hewan kecil mengenai persepsi mereka dan penggunaan *telemedicine* berbasis video sinkron. Dua email ke semua anggota VIN digunakan untuk mendistribusikan kuesioner berbasis web. Untuk konsistensi, hanya tanggapan dari dokter hewan Amerika Utara yang melaporkan bekerja di praktik umum hewan kecil yang dimasukkan dalam analisis

- Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memasukkan *telemedicine* berbasis video sinkron ke dalam praktik mereka selama pandemi COVID-19. Meskipun kesulitan yang dirasakan rendah dalam mengadopsi *telemedicine* konferensi video, banyak yang berencana untuk menghentikannya untuk beberapa aplikasi klinis setelah pandemi berakhir. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjelaskan persepsi dan tantangan dalam keberhasilan penggunaan *telemedicine veteriner*.
- Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan skripsi ini adalah survey yang akan peneliti lakukan secara nyata langsung berhubungan dengan pemilik hewan atau pemilik usaha yang terkait dengan jasa penyedia layanan perawatan hewan peliharaan dan penyedia perlengkapan hewan peliharaan. Selain itu data yang dikumpulkan akan dianalisa kembali untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini.